

PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Asnat Bani Bili

Universitas Nusa Cendana, Indonesia

e-mail: asnatbili@staf.undana.ac.id

Abstrak : Mata kuliah dasar-dasar akuntansi adalah mata kuliah pada semester gasal yang diprogramkan setiap mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP Undana. Mata Kuliah yang berisi perhitungan angka-angka dalam bidang keuangan harus diajarkan dengan metode yang tepat sehingga kemampuan yang diharapkan dapat tercapai. Metode Drill di terapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang subyek penelitiannya adalah 32 Orang Mahasiswa Semester I Kelas A. Pelaksanaan dalam 2 siklus dengan tahapan pelaksanaannya dimulai dengan perencanaan, penerapan metode drill, pengamatan dan refleksi sebagai tahapan akhir. Berawal dari kondisi awal sebelum penerapan metode drill sebanyak 46 % saja mahasiswa yang mampu menyelesaikan pekerjaan akuntansi, karena itu melalui siklus Penelitian ini diperoleh hasil dari Siklus yang pertama adalah 56 % dan siklus yang ke-2 terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa sebesar 81 %.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Pembelajaran Akuntansi, siklus akuntansi.

Abstract : The basics of accounting courses are courses in odd semesters programmed by every student of Economics education at FKIP Undana. Systems that contain the calculation of numbers in the financial sector must be taught with the correct method to achieve the expected abilities. The Drill method is applied in Classroom Action Research, whose research subjects are 32 Semester I Students of Class A. The implementation is in 2 cycles, with the stages of implementation starting with planning, applying the drill method, observing, and reflecting as the final stage. Starting from the initial conditions before the application of the drill method, only 46% of students were able to complete accounting work; therefore, through this research cycle, the results obtained from the first cycle were 56%, and in the second cycle, there was an increase in students' ability to work on the service company accounting process. by 81%.

Keywords: Drill Method, Accounting Learning, Accounting Cycle.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya sadar yang dilakukan untuk memanusiakan manusia agar mempunyai kontribusi akan masa depan suatu bangsa dan negara. Karena itu berhasil tidaknya pendidikan dari suatu neagara tergantung pada gurunya, mengingat peranan penting dalam mengembangkan segala kemampuan peserta didik dengan pemilihan cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran dipandang sebagai daya dan upaya bagi guru agar seseorang maupun kelompok dari masa ketidaktahuan menjadi mengetahui suatu bahkan semua

hal. Hasil Akhir dari sebuah proses pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas

Metode Pembelajaran sangat memegang peranan penting dalam setiap kegiatan pembelajaran karena dengan penggunaan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. (Nasution, 2017). Sebagai guru mempunyai tuntutan untuk menguasai berbagai metode untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai target tujuan pembelajaran. Jadi metode merupakan sub system yang tidak bisa terpisah dari kegiatan pembelajaran. Syifa S. Mukrimaa, (2014)

mengatakan penentuan metode pembelajaran sangat diharapkan menyesuaikan dengan karakteristik materi yang akan dibelajarkan karena setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Ada 53 Metode Pembelajaran yang harus dipahami seorang guru. Menurut Hamid (2018) metode pembelajaran *Drill* atau latihan adalah cara mengajar bagi seorang guru untuk mendapatkan ketrampilan khusus siswanya dengan cara terus-menerus latihan sehingga berada pada suatu tingkat kemahiran tertentu. Heryana et al., 2017 mengatakan bahwa metode drill adalah metode dengan ketrampilan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Mata kuliah dasar-dasar akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang diprogramkan setiap mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNDANA pada semester I tahun akademik 2021/2022. Mata kuliah ini diajarkan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa maupun dagang. Mahasiswa Kelas A Semester I yang memprogramkan mata kuliah dasar-dasar akuntansi di semester gasal tahun akademik 2021/2022 belum optimal untuk melakukan kegiatan pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan dalam satu siklus akuntansi suatu perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang, hal ini terlihat dari banyak yang masih kebingungan mengidentifikasi transaksi untuk melakukan pencatatan dalam jurnal, kegiatan pemindahbukuan ke buku besar bahkan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Berdasarkan kondisi ini maka dosen perlu menerapkan metode *drill* atau latihan dalam hal pengulangan secara terus menerus.

METODE

Pelaksanaan Penelitian ini terjadi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana pada semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Mahasiswa Semester I Kelas A berjumlah

32 Orang mejadi subyek penelitian ini dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Susilowati, (2018) Penelitian Tindakan kelas adalah suatu Jenis Pendekatan Penelitian yang membuat perubahan dalam kegiatan pembelajaran melibatkan guru dan siswa dengan melalui tahapan-tahapan kolaboratif dalam siklus tertentu. Hal ini juga dibenarkan oleh Herlina & Sibarani (2016) bahwa tahapan-tahapan dalam Penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut :

- (1). Perencanaan
- (2). Implementasi Metode Pembelajaran
- (3). Pengamatan
- (4). Refleksi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data adalah teknik yang dipakai untuk mengolah data-data yang terkumpul dengan teknik analisis Deskriptif, Kritis dan Komparatif dan indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan pekerjaan siklus akuntansi perusahaan jasa maupun dagang dengan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, maka perlu langkah awal yaitu pengamatan terhadap kondisi didalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan ini diketahui bahwa banyak mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang maupun jasa. Nilai tugas secara individu menjelaskan bahwa mahasiswa yang mampu menyelesaikan pekerjaan siklus perusahaan jasa hanya 14 orang dari 32 orang, itu artinya hanya 46 %. Melihat kondisi maka perlu dilakukan metode pembelajaran *drill* pada kompetensi menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Penelitian tindakan kelas untuk menerapkan metode drill untuk mendapatkan kemampuan siswa menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa terlaksana dalam 2 siklus dengan durasi 4 kali pertemuan, alokasi waktu tiap pertemuan 150 menit. Adapun materi yang akan dipelajari dalam siklus akuntansi perusahaan jasa (Mulyadi, 2015) adalah sebagai berikut :

- 1). Identifikasi transaksi-transaksi.
- 2). Pencatatan jurnal Umum
- 3). Posting ke Buku Besar
- 4). Menyusun Neraca Saldo
- 5). Membuat jurnal Penyesuaian
- 6). Menyusun Kerta Kerja
- 7). Menyusun Laporan Keuangan

Siklus 1 dimulai dengan menyiapkan RPS mata kuliah dasar-dasar Akuntansi Keuangan, 1 paket soal mengenai siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan media pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti sekaligus dosen yang akan melakukan kegiatan ini. Adapun hasil dari pelaksanaan siklus 1 yaitu:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Materi	Mahasiswa yang tuntas	Mahasiswa Yang tidak tuntas
Identifikasi Transaksi	18	14
Catat dalam Jurnal	18	14
Posting Buku Besar	17	15
Susun Neraca Saldo	17	15
Buat Jurnal	15	17
Penyesuaian		
Buat Kertas Kerja	12	20
Susun Laporan Keuangan	12	20

Peneliti mengulang hal yang sama di Siklus 1 untuk pelaksanaan siklus ke 2 untuk melihat pencapaian mahasiswa dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa. Dampak dari pelaksanaan penerapan metode drill di siklus 2 terlihat seperti tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Siklus 2

Materi	Mahasiswa yang tuntas	Mahasiswa Yang tidak tuntas

Identifikasi Transaksi	26	6
Catat dalam Jurnal	26	6
Posting Buku Besar	26	6
Susun Neraca Saldo	26	6
Buat Jurnal	24	8
Penyesuaian		
Buat Kertas Kerja	24	8
Susun Laporan Keuangan	24	8

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran mata kuliah dasar-dasar akuntansi semester I Tahun Akademik 2021/2022 sangat berdampak pada kemampan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan siklus akuntansi perusahaan jasa. Hal ini terlihat dari hasil tes di siklus 1 maupun siklus 2.

Menurut Ulfah, 2004 dalam penelitian yang berjudul Penerapan Metode Drill terhadap hasil belajar akuntansi dengan materi yang dibahas adalah jurnal umum diketahui terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi dilihat dari hasil post-test 72,50 bila dibandingkan dengan pretest 54,53 artinya sebelum metode drill diterapkan.

SIMPULAN

Hasil Penelitian 2 siklus tentang Penerapan metode Drill dalam pembelajaran Mata Kuliah Dasar-dasar Akuntansi dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menentukan Metode yang tepat dalam melaksanakan suatu pembelajaran akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
2. Metode Drill sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi.
3. Kondisi Awal sebelum penerapan metode drill dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi adalah 14 orang atau 46 % yang mampu menyelesaikan pekerjaan siklus akuntansi.

4. Hasil Pelaksanaan Siklus pertama rata-rata 56 % mahasiswa yang mampu

menyelesaikan pekerjaam siklus akuntansi perusahaan jasa.

Ulfah, M. (2004). *Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Dasar*. 1–8.

5. Hasil Pelaksanaan Siklus ke 2 menunjukkan peningkatan dari siklus pertama sebesar 81 % mahasiswa yang menyelesaikan pekerjaan siklus akuntansi perusahaan jasa

Saran yang diberikan penulis terkait ada beberapa kendala yang ditemui selama melaksanakan penelitian ini adalah alokasi waktu untuk latihan lebih banyak dan bentuk kelompok belajar yang jumlahnya kecil untuk berdiskusi dan saling melengkapi antar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, R., & Sibarani, C. G. G. T. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(2), 194–198. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i2.5016>
- Heryana, C., Jaryanto, & Ivada, E. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Drill dan Diskusi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xb Akuntansi SMK Karanganyar. *Jurnal Tata Arta*, 3(2), 119–126. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/view/11525/0>
- Mulyadi, D. K. (2015). Tahap pencatatan akuntansi perusahaan jasa. *Modul Akuntansi*, 1–32.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Syifa S. Mukrimaa. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran (Beserta Aplikasinya)*. 57–58.